

Pengadaan, pemeliharaan, penyimpanan, dan pengaturan alat dan fasilitas didikan jasmani

Pada bidang ini guru pendidikan jasmani bertugas sebagai koordinator, agar alat dan fasilitas olahraga ini dapat terpelihara dengan baik. Diharapkan setiap sekolah mempunyai alat dan fasilitas yang sesuai dengan GBPP-nya masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani berjalan sebagaimana mestinya, namun bila fasilitas yang dimiliki sekolah tidak memadai, dapat menggunakan fasilitas bersama dengan sekolah lainnya atau menyewa.

a. Alat-alat olahraga

Yang dimaksudkan disini adalah alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani. Misalnya bola untuk bermain bola basket, bola untuk bermain voli, bola voli

b. Perkakas

Perkakas merupakan alat-alat berat dalam olahraga, namun perkakas masih bisa dipindah-pindahkan. Misalnya gawang untuk permainan sepak bola, pelatankompetensi

c. Fasilitas olahraga

Fasilitas merupakan perlengkapan olahraga yang tak dapat dipindah-pindahkan. Misalnya lapangan, gedung olahraga, dan kolam renang

Menyelenggarakan pertandingan

Menyelenggarakan pertandingan merupakan salah satu kewajiban seseorang guru pendidikan jasmani, karena guru dapat menggunakan pertandingan antar kelas sebagai wahana pendidikan kepada peserta didiknya agar berlatih olahragaselain itu pertandingan antar kelas dapat digunakan sebagai wahana pemilihan bibit baru serta sebagai penilaian puncak hasil pembelajaran pendidikan jasmani

Setiap penyelenggaraan pertandingan olahraga tentu mempunyai tujuan atau sasaran yang ingin dicapai. Tujuan atau sasaran tersebut oleh penyelenggara atau peserta tentunya harus dapat dicapai secara efektif dan efisien. Untuk itu perlu menghayati dan memahami prinsip-prinsip manajemen penyelenggaraan pertandingan sebagai sarana efisiensi kerja

Ada 4 tahap atau langkah agar penyelenggaraan pertandingan berjalan lancar dan baik yaitu:

1. Tahap persiapan (jauh pertandingan)

Tujuan penyelenggaraan pertandingan harus diketahui oleh seorang pemimpin pertandingan, sebab sifat tujuan itu akan menentukan tugas dalam penyelenggaraan pertandingan

2. Tahap dekat pertandingan

Pada saat ini pemimpin pertandingan harus melakukan; 1) memeriksa kesempurnaan dan kelengkapan alat-alat, bila ada kekurangan segera diperbaiki, mengganti atau memindahkan lapangan, 2) memeriksa kemampuan para petugas, dan memberikan pengarahan kepada para petugas agar dapat bekerja dengan baik, 3) mengadakan technical meeting ada beberapa hal yang harus dibahas dan dibicarakan

3. Tahap berlangsungnya pertandingan

Kelancaran harus dijaga dengan baik termasuk didalamnya situasi pertandingan terutama akan dibentuk oleh para pemain wasit, dan penonton

4. Tahap selesai pertandingan

Sesudah pertandingan selesai segera pemimpin pertandingan membuat laporan yang berisikan; 1) laporan kepanitiaan termasuk penilaian petugas, 2) keuangan, 3) hasil pertandingan, 4) urutan juara, 5) barang-barang yang tersisa. Laporan ini harus diserahkan kepada pimpinan pertandingan

Diantara kegiatan dalam tahap persiapan adalah menentukan pelaksanaan waktu pertandingan. Termasuk dalam kegiatan ini adalah menyusun dan menentukan sistem pertandingan.